

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *2.1 Kajian Pustaka*

Pengertian organisasi menurut Edgar Schein: "Suatu organisasi adalah koordinasi yang rasional dari aktivitas-aktivitas sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan yang jelas, melalui pembagian kerja dan fungsi dan melalui jenjang wewenang dan tanggung jawab

Cyril Soffer: "Organisasi adalah perserikatan orang-orang yang berkelompok bersama-sama sekitar pencapaian tujuan tertentu

Alvin Brown: "Organisasi merumuskan bagian pekerjaan yang diharapkan dilakukan masing-masing anggota dari suatu badan dan hubungan-hubungan di antara para anggota dengan maksud agar usaha bersama mereka akan menjadi paling efektif bagi tujuan badan usaha persekutuan komanditer, perseroan terbatas itu seperti dengan penyelenggara Negara" [5]

Dalam arti luas, filosofi adalah kegiatan yang dilakukan orang ketika mereka berusaha memahami kebenaran mendasar tentang diri mereka sendiri, dunia tempat mereka tinggal, dan hubungan mereka dengan dunia dan satu sama lain. Filosofi adalah cara berpikir tentang subjek tertentu seperti etika, pemikiran, keberadaan, waktu, makna dan nilai. [1]

Edward L. Bernays menyatakan bahwa Humas adalah suatu manajemen yang berfungsi untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat atau publik, membujuk secara langsung kepada masyarakat supaya dapat mengubah sikap dan tindakan, berusaha mengintegrasikan tindakan dan sikap dari suatu masalah yang

terjadi dengan masyarakat serta dari masyarakat terhadap suatu masalah tersebut.

Cutlip, Center, dan Broom mereka menyatakan bahwa Humas adalah suatu fungsi manajemen yang dibentuk untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang bisa menghasilkan dampak positif terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam sebuah organisasi.

Menurut W. Emerson Rec, Humas adalah sebuah hal yang berkesinambungan dari proses penetapan suatu penentuan pelayanan, sikap, dan kebijaksanaan yang disesuaikan dengan kepentingan dari orang banyak atau kelompok supaya orang atau lembaga tersebut mendapatkan kepercayaan dan sebuah citra positif dari mereka (orang banyak atau kelompok).[4]

Menurut Howard Bonham, Humas adalah seni yang bertujuan untuk membangun sebuah pengertian publik agar menjadi lebih baik dengan harapan agar rasa percaya publik atau pemberdayaan terhadap sebuah lembaga atau organisasi lebih tinggi.

Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan (2009) karya Firsan Nova: Membuat analisis tren masa depan serta akibatnya bagi organisasi. Melakukan riset pendapat, sikap, serta harapan publik terhadap organisasi. Menciptakan serta membina komunikasi dua arah, antara organisasi dengan publik, yang didasarkan pada kebenaran serta informasi yang utuh. Mencegah konflik serta salah pengertian. Mengusahakan untuk memperoleh laba yang maksimal. Memberi saran atau masukan tentang tindakan yang perlu dilakukan [2]

Tugas-tugas humas menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 1994, 193 yaitu:

- Menyebarluaskan informasi tentang suatu gagasan “idea”, agar diketahui maksud atau tujuannya dan manfaatnya oleh berbagai pihak di masyarakat.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang up to date mengenai sesuatu yang akan dikomunikasikan pemimpin pada masyarakat atau pihak-pihak tertentu dalam kegiatan pidato, wawancara, menyajikan ceramah, pemasaran seminar dan lain-lain. Bahan tersebut bahkan dapat berbentuk konsep atau makalah yang sebelumnya telah dibaca dan diketahui isinya oleh pimpinan.
- Memberikan kejelasan tentang informasi yang telah disampaikan administrator/pemimpin pada masyarakat atau pihak-pihak yang terkait.
- Menyusun dan mengembangkan rencana yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat “public service” yang disampaikan pada administrator/pemimpin untuk mendapatkan persetujuan [3]

## ***2.2 Tinjauan Pustaka***

### ***2.2.1 Filosofi organisasi***

Organisasi adalah sekumpulan orang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, yang dimana ada aturan dan sistem yang dijalankan. Bagian-bagian dari organisasi menjalankan sistem yang telah diatur untuk mewujudkan tujuan organisasi. Adanya hal tersebut wajar karena tujuan atau maksud bersama yang dibangun pada saat berdirinya sebuah organisasi. Oleh karena itu setiap masing-masing anggota organisasi harus paham dan teliti dalam menjalankan pembangunan visi dan misi organisasi.

Filosofi organisasi adalah tolak ukur organisasi atau perusahaan agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organisasi atau patokan yang dijadikan tolak ukur organisasi dalam suatu badan ataupun perusahaan agar perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Pada dasarnya, filosofi organisasi mencakup rencana awal operasi dari organisasi atau perusahaan. Filosofi ini menjelaskan apa tujuan umum dari dibentuknya organisasi atau perusahaan. Ini juga menggambarkan nilai dan tujuan mana yang paling penting bagi perusahaan. Memiliki filosofi organisasi yang baik dan solid adalah salah satu cara yang baik untuk memandu anggota organisasi dalam pengambilan keputusan selain itu juga dapat menjadi alat untuk memperkuat branding organisasi dan dapat membuat membuat suasana kerja lebih menyenangkan. Begitu sebuah organisasi menciptakan filosofi organisasi, maka harus memperkenalkan dan menanamkan filosofi organisasi kepada anggota. Memiliki filosofi organisasi yang sehat adalah landasan untuk mencapai tujuan organisasi. Proses mengembangkan, dan memahami filosofi organisasi dapat membantu membangun organisasi yang kohesif dan produktif sehingga dapat melewati setiap tantangan yang mungkin dihadapinya.

### *2.2.2 Metamorfosa Organisasi*

Secara umum arti metamorfosa adalah perubahan bentuk. Sedangkan metamorfosa organisasi adalah perubahan terhadap perilaku dan budaya organisasi yang dapat mengakibatkan perubahan terhadap organisasi dan hasil yang didapat oleh organisasi sesuai filosofi organisasi. Dalam perjalanannya organisasi tidaklah langsung menjadi besar atau terkenal. Ada proses yang dilalui sehingga suatu organisasi bisa menjadi seperti apa sesuai tujuan organisasi

### *2.2.3 Peran Humas Dalam Mendukung Metamorfosa Organisasi*

Peran utama seorang humas adalah membangun citra positif dan kepercayaan terhadap organisasi atau perusahaan di mata publik. Maka dari itu, seorang humas wajib untuk memahami semua hal dan segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan atau organisasinya. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik organisasi, mengkomunikasikan segala bentuk informasi tentang organisasi baik kepada semua stake holders.

Apabila terjadi masalah di suatu organisasi, maka humas harus segera memberikan pernyataan kepada publik agar citra perusahaan tetap terjaga. Peralnya, kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan dalam membangun reputasi yang positif ada di tangan seorang humas.

Untuk menyampaikan pernyataan atau membangun citra untuk organisasi atau perusahaan, humas dapat menggunakan berbagai macam media. Baik media konvensional ataupun media baru. Media konvensional termasuk didalamnya adalah media cetak maupun elektronik. Media cetak adalah

sebuah media yang dibuat memakai bahan dasar kertas (bisa juga dengan kain) yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Contoh media cetak adalah koran, majalah dan tabloid. Bisa juga menggunakan flyer, pamflet, booklet, leaflet, poster, spanduk. Sedangkan untuk media elektronik adalah televisi dan radio.

Sedangkan media baru adalah media yang menggunakan sarana komunikasi yang menggunakan teknologi digital. Termasuk didalamnya adalah sosial media, surat kabar online, game online. Dan yang paling mudah seorang humas dapat menggunakan sosial media sebagai sarana untuk membangun branding organisasi atau perusahaan. Sosial media antara lain Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok.